

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan kemajuan teknologi, semakin banyak orang yang terhubung ke internet. Hal ini memungkinkan lebih banyak individu untuk mengakses media sosial. Kemajuan dalam teknologi ponsel dan akses internet seluler telah memungkinkan akses mudah ke media sosial di mana saja dan kapan saja, tidak terbatas pada perangkat komputer. Saat ini, media sosial telah menjadi bagian penting dari budaya populer. Orang-orang menggunakan platform ini untuk berbagi minat, tren, dan pengalaman mereka, menciptakan komunitas online yang kuat. (Victoria et al., 2018)

Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga telah menjadi alat komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan kritik, teguran, saran, atau solusi kepada pemerintah. Menurut Paryati Sudarman dalam bukunya "Menulis di Media sosial", fungsi media sosial dalam kehidupan manusia adalah untuk menginformasikan (to inform) peristiwa atau hal-hal penting yang perlu diketahui oleh khalayak ramai, untuk mendidik (to educate) sebagai upaya mendorong perkembangan intelektual masyarakat dan membentuk watak kritis masyarakat, dan untuk menghibur (to intertain) agar dapat melunakkan potensi pertentangan atau friksi yang terkait dengan suatu peristiwa yang muncul, dan untuk menginformasikan. Selain itu, untuk mempengaruhi pembaca dalam hal pengetahuan, perasaan, dan tingkah laku, untuk respons sosial agar

masyarakat pembaca dapat menanggapi fenomena sosial yang terjadi dengan berbagai reaksi, dan untuk hubungan antara masyarakat dengan pemerintah.(Bahtiar, 2019)

C. Widyo Hermawan menyatakan bahwa penggunaan internet melalui media sosial telah menyebabkan munculnya sebuah web forum, yang memungkinkan pembentukan komunitas online. Web forum, seperti forum diskusi, dapat menampung ide, pendapat, dan informasi dari para anggotanya sehingga anggota dapat berkomunikasi atau bertukar pikiran satu sama lain.(Mutiah & Albar, 2019) Forum online biasanya hanya membahas satu topik, tetapi mereka mungkin mencakup banyak topik.

Pada tahun 2009, media sosial menjadi alat informasi yang sangat menguntungkan di Indonesia. Media sosial, yang digunakan oleh banyak orang di Indonesia, adalah aplikasi jejaring yang berisi situs pertemanan dan informasi. Dengan kata lain, hampir semua masyarakat di Indonesia memiliki akun dan akses ke media sosial. Berbagai jenis media sosial mulai muncul dan menjadi favorit masyarakat, seperti Facebook, Twitter (X), Instagram, Path, dan masih banyak lainnya.(Mutiah & Albar, 2019)

Twitter (X) atau saat ini disebut X merupakan layanan pesan singkat atau "microblogging" yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan menerima pesan teks singkat yang disebut "tweet" dengan batasan 140 karakter. Namun, pada tahun 2017, Twitter (X) meningkatkan batas karakter menjadi 280 karakter untuk memungkinkan lebih banyak ekspresi. Twitter (X) telah berkembang menjadi alat penting dalam politik, berita, dan aktivisme. Banyak politisi dan pemimpin negara di seluruh dunia

menggunakan platform ini untuk berkomunikasi langsung dengan publik dan mempresentasikan kebijakan mereka. Selain itu, Twitter (X) sering digunakan sebagai sumber berita langsung dari peristiwa penting.(Rofiah et al., 2021)

Salah satu peristiwa yang hangat diperbincangkan dalam platform ini adalah aksi bela Palestina, pada akun @greschinov. Nama asli dari akun ini adalah Erlangga Greschinov. Erlangga merupakan pria kelahiran Jakarta, 28 April 1993 yang saat ini menetap di Bekasi dan Jakarta. Dirinya merupakan lulusan dari Institusi Teknologi Telkom jurusan Teknik Industri. Dirinya juga pendiri dari komunitas fakta bahasa yang isinya berfokus pada bahasa dan budaya. Dirinya juga pemilik kursus bahasa Gr`'s Course yakni tempat kursus bahasa asing berbayar. Erlangga mempunyai minat dan ketertarikan terhadap berbagai macam bahasa asing, beberapa keahlian bahasanya seperti bahasa Inggris, Belanda, Rusia, Prancis hingga Esperanto. Dirinya juga memiliki pemahaman terhadap bahasa Yunani, Arab, dan Ibrani.(Anisa Maharani, 2023)

Di akun @greschinov, dirinyalah yang pertama kali mempelopori aksi tagar #Julidfisabilillah aksi ini adalah untuk melawan narasi negatif tentang warga Palestina dan menanggapi perayaan tentara Israel di Gaza. Dirinya diangkat sebagai Komandan Satuan Operasi Khusus Netizen Julid Anti Israel oleh Netizen Force Indonesia melalui akun twitter (X) @AzzamIzzulhaq pada tanggal 21 November 2023.(Rasyiqi, 2023) Netizen Force ini adalah pasukan netizen julid Indonesia yang menyuarakan aksi bela Palestina melalui media sosial. Akun @Azzamizzulhaq sendiri

merupakan CEO & Founder dari AMI Group, (Angga Permana, 2023) yang saat itu sedang vokal dalam menyuarakan aksi bela palestina.

Aksi ini menggunakan template Julid Fi Sabilillah, dengan tagar #JulidFiSabilillah. Gerakan ini ada pada akhir November 2023. Dalam aksinya, dirinya mengajak netizen Indonesia dan Malaysia untuk melawan Zionis Israel di dunia maya. Namun dalam kegiatannya, akun @Greschinov terserang hacker sehingga menyebabkan terbannednya akun tersebut. Pada tanggal 20 Desember 2023, Erlangga menggunakan akun keduanya @Erlanishere untuk melanjutkan aksi bela Palestina. Walau akun @greschinov ini memperoleh banyak perhatian dari netizen di dunia maya, namun dengan bergantinya akun menjadi @erlanishere tidak menyurutkan semangatnya untuk mengajak netizen menyuarakan pendapatnya terkait aksi perang tersebut. (Ochi Amanaturrosyidah, 2023)

Dalam gerakan tersebut, menyedot perhatian netizen Indonesia hingga global. Sebab, informasi seputar keadaan di Palestina kala itu turut diinformasikan oleh Erlangga. Dirinya juga menginformasikan kejahatan Israel dengan gayanya sendiri sehingga netizen tertarik untuk ikut dalam ini. Tak butuh waktu lama, tagar ini pun trending selama beberapa hari di Twitter (X), dan lebih dari 10 ribu orang turut menggunakan tagar tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti representasi dari postingan @erlanishere di twitter terkait kekejaman Israel kepada Rafah dan Gaza.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan satu permasalahan yaitu bagaimana representasi kejahatan Israel di Rafah dan Gaza dalam unggahan akun @erlanishere di twitter?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana representasi kejahatan Israel di Rafah dan Gaza dalam unggahan akun @erlanishere di twitter.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan bagi program studi ilmu komunikasi dan diharapkan mampu untuk diteliti lagi dilihat dari perspektif lain.

### 2. Manfaat Praktis

1. Berguna bagi masyarakat untuk memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial menjadi alat untuk menyampaikan bentuk kejahatan Israel kepada Palestina.
2. Kemudian memberikan wawasan secara kritis terkait teks atau wacana yang digunakan oleh akun @erlanishere dalam aksi bela palestina.
3. Selain itu juga dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana isu global (gerakan aksi bela Palestina) ini dibahas dan dipahami di media sosial.